

BNI-AM DANA SAHAM MAHOGANY

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/ML/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 90 (sembilan puluh) produk Reksa Dana.

★ Tujuan Investasi

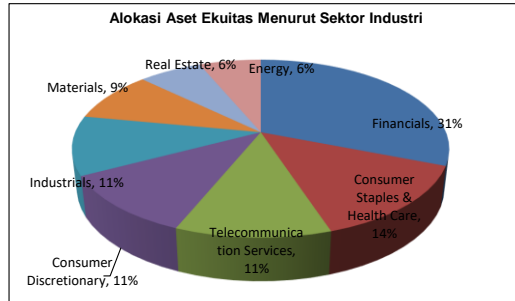
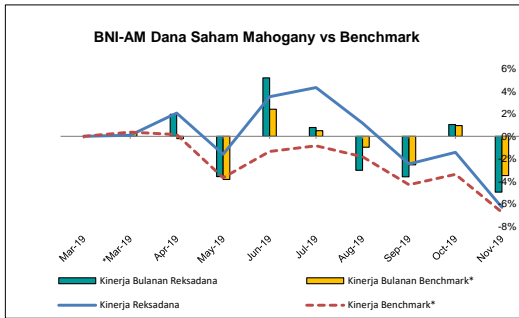
REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY bertujuan untuk memberikan pertambahan nilai investasi yang kompetitif dalam jangka panjang.

★ Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Tinggi
- Potensi Imbal Hasil : Tinggi

★ Kebijakan Investasi

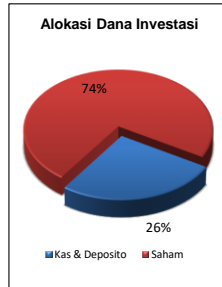
Minimum 80% pada efek saham
Maksimum 20% pada efek kas dan/atau efek lain



* Benchmark : JCI

Periode	Reksadana	Benchmark**
Apr-19	1.95%	-0.21%
May-19	-3.57%	-3.81%
Jun-19	5.18%	2.41%
Jul-19	0.78%	0.50%
Aug-19	-3.01%	-0.97%
Sep-19	-3.58%	-2.52%
Oct-19	1.05%	0.96%
Nov-19	-4.94%	-3.48%

** Since Inception 27 Mar 19



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 11/29/2019

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	-4.94%	-3.48%
3 Bulan	-7.38%	-5.00%
6 Bulan	-4.78%	-3.18%
Sejak Peluncuran	-6.29%	-6.72%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Saham	ASII
Saham	BBCA
Saham	BBRI
Saham	BMRI
Saham	TLKM

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan November 2019 ditutup pada level 6,011.8 atau turun -3.48%. Sepanjang bulan November 2019, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 6.9 triliun. Hampir semua sektor mengalami penurunan, dimana penurunan terbesar datang dari sektor Energy, Industrial, dan Real Estate. Kami melihat pergerakan IHSG di kuartal IV tahun 2019 ini akan didorong oleh sentimen positif seperti membaiknya *current account* deficit, menguatnya rupiah, serta potensi periode *window dressing* di bulan Desember. Dari global, volatilitas dari perang dagang terlihat sedikit menurun, seiring dengan diskusi AS dan China yang menyetujui untuk menunda penerapan tarif lebih lanjut. Risiko yang patut diperhatikan adalah berlanjutnya tensi geopolitik yang disebabkan oleh perang dagang, dan risiko sentimen negatif *capital market* di Indonesia.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 273.2 atau naik +0.24%. Hingga akhir November, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 1069.2 triliun atau naik Rp 10.7 triliun dari posisi akhir Oktober sebesar Rp 1058.4 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan November ditutup di level 7.09% atau sedikit naik dari posisi Oktober di level 6.98%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi sebesar 0.46% ke level Rp 14,108 per Dollar AS. Special rate deposito untuk bulan Juni untuk bank BUKU III dan BUKU IV berada di level 7.00%-7.50% atau flat dari bulan sebelumnya.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran: 28 Februari 2019
- Minimum Investasi: Rp. 1000.000
- Perhitungan NAB/Unit: Harian

★ Rekening Pembelian

- PT Bank DBS Indonesia

★ Biaya Investasi

- Pembelian: Maksimum 2%
- Penjualan Kembali: Maksimum 2%
- Pengalihan: Maksimum 2%

★ Bank Kustodi

- PT Bank DBS Indonesia

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi: Maksimum 3% per tahun
- Bank Kustodian: Maksimum 0.20% per tahun